

EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS 4 PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SDN 104201 DESA KOLAM

Muhammad Zulham Lubis¹, Nabila Herlika Ningrum², Muhammad Riski³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹muhammadzulhamlubis31@gmail.com

²nabilaherlika@gmail.com

³Riskiums u23@gmail.com

Abstrak

Didalam proses pembelajaran diperlukan strategi yang mantap untuk mengembangkan keefektivitas pada siswa dan untuk itu semua diperlukan pedagogik pada guru untuk menghentahui karakteristik strategi yang cocok pada siswa untuk keefektivitas siswa ,Tujuan dari penelitian ini bertujuan Untuk menghentahui faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran ipa untuk mengetahui siswa yang efektif dalam pembelajaran dan Untuk menghentahui faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran ipa Metode dengan menggunakan kualitatif deskriptif, data primernya didapat dari data dilapangan sedangkan data sekundernya dari jurnal-jurnal sebagai penguat dari peneliti kami dimana mewancarain guru dan melakukan penilaian dengan memberikan angket yang siswannnya di kelas 4 terdiri dari 19 orang di sdn 104201 desa kolam kabupaten deli serdang kecamatan percut sei tuan provinsi sumatera utara. Hasil dan kesimpulan yang didapatkan dalam proses pembelajaran maka efektivitas didapatkan dalam proses pengajaran dari data yang kami dapatkan dari 19 orang hanya 3 orang saja yang efektivitas dalam pembelajarannya ipa sedangkan faktor -faktornya 10 kuesoner indikator dalam bentuk angket yang dibagikan kepada siswa 19 orang maka yang didapatkan hanya 5 faktor saja yang efektivitas atau valid

Kata Kunci: Efektivitas, Pembelajaran, IPA

1. PENDAHULUAN

Salah satu faktor efektivitas pembelajaran ditandai dengan keaktifan siswa saat pembelajaran sejalan dengan itu (muhammad ajwar, t.t.) Keaktifan siswa menjadi hal yang sangat penting mengingat subjek utama dalam kegiatan belajar mengajar, Sedangkan guru akan berperan sebagai pembimbing dan mengamati bagaimana perkembangan siswanya, Mengacu pada pendapat di atas, maka dapat dikatakan bahwa dalam pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila ada aktivitas siswa yang mendukung dalam pembelajaran, seperti aktif bertanya maupun mengemukakan pendapat.

Efektivitas pada siswa ditandai dengan adanya hasil belajar pada siswa menurut (Sri Hariiani Manurung, t.t.) menyatakan efektif adalah perubahan yang membawa pengaruh, makna dan manfaat tertentu,Pembelajaran yang efektif ditandai dengan sifat yang menekankan pada pemberdayaan siswa secara aktif.Sedangkan dalam (Punaji Setyosari, t.t.) menurut teori gagne pembelajaran efektif pada siswa dilakukan pada siswa adalah 1) menarik perhatian2) menyampaikan tujuan khusus pembelajaran 3) membangkitkan hal-hal yang telah dimiliki oleh peserta didik 4) menyajikan bahan atau materi pembelajaran 5) memberikan latihan terbimbing 6) menampilkan unjuk kerja 7) memberikan balikan 8) menilai unjuk kerja 9) meningkatkan retensi dan transfer namun untuk semua itu diperlukan strategi yang dilakukan guru khuussnya untuk peserta didik di sekolah dasar Sedangkan menurut aningsih Guru SD harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman, mengasyikan, terfokus pada materi dan harus menyajikan materi sesuai dengan kenyataan, bukan materi yang mengandai bukan materi yang mengandai untuk menunjang keeektivitas pada siswa.

(Mardiah Kalsum Nasution, t.t.) mengemukakan Roestiyah (1989) guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan, Sebagai seorang tenaga pendidikan guru harus dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan, untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas, seorang guru membutuhkan metode pembelajaran yang baik pula, yang mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa sehingga dibutuhkan kemampuan guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didiknya Sedangkan menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran merupakan proses untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemadirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

(Makherus Sholeh, dkk) guru yang baik harus mempunyai keilmuan yang mendalam mengenai tugas dan strategi instruksional yang menstimulasi kognisi konseptual peserta didik yaitu, wawasan pedagogis, sedangkan (Nova Khairul Anam, Fitri Hariwahyuni, t.t.) dan (Nafrin & Hudaiddah, 2021) menyatakan guru tidak hanya cukup menyampaikan materi pelajaran semata, akan tetapi guru juga harus pandai menciptakan suasana belajar yang baik, serta juga mempertimbangkan pemakaian metode dan strategi dalam mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai pula dengan keadaan anak didik. Strategi pembelajaran secara umum meliputi: 1) identifikasi dan penetapan tujuan belajar dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, 2) pemilihan dan penetapan pendekatan utama yang tepat untuk mencapai tujuan, 3) pertimbangan dan penetapan prosedur secara konsisten, 4) analisis dan penetapan tolak ukur dan standar yang digunakan untuk menilai keberhasilan.

Pembelajaran yaitu proses mengajar antara guru dan siswa dalam artian pembelajaran ipa sedangkan (Ahmad Khairin, t.t.) Pembelajaran pada hakikatnya adalah sebuah kegiatan dimana digunakan untuk melakukan peningkatan sebuah ilmu yang dimiliki oleh seorang dan didalamnya terdapat interaksi edukatif yang terjadi antara seorang pemberi ilmu pengetahuan dengan seorang yang menerima ilmu pengetahuan Setiap saat dan setiap waktu manusia selalu mengalami pembelajaran Pada saat proses pembelajaran terjadi diharapkan akan dapat tercapai suatu tujuan yang dipelajari secara optimal sehingga kegiatan belajarnya tersebut dapat terlaksana dengan baik.

(Syarifah Zannah, t.t.) Menurut Susanto (2013:167) mengatakan bahwa sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan panalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan sejalan dengan Firdah nurul izzah Mata pelajaran IPA sendiri sebagai proses pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara alamiah membuat proses pembelajaran yang dilaksanakan secara aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.

Penulis mengatakan bila mana dihasilkan dengan proses pembelajaran yang dilakukan di lingkungan sekitar siswa sejalan dengan itu dalam (Fernando Panggabean, dkk) lestari 2019 menyatakan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu konten pembelajaran di sekolah, Mata pelajaran IPA membekali siswa dengan pengetahuan, ide, dan konsep tentang lingkungan alam, yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah, termasuk investigasi, persiapan dan ideasi.

(Mahmudah, t.t.) Mengatakan Agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif, yaitu dengan menciptakan rasa nyaman, menyenangkan dan memotivasi sehingga menjadi pendorong dan penyemangat belajar siswa Sejalan dengan itu (Sulthon, t.t.) menyatakan Agar pembelajaran IPA lebih efektif dan dapat mencapai hasil maksimal, sebaiknya

memperhatikan (1) Proses berpikir; (2) kreativitas, Semua siswa harus mempunyai kesempatan untuk melakukan berbagai kreativitas; (3) pengalaman siswa; (4) pembentukan konsep, pada hakekatnya konsep yang dimiliki siswa adalah hasil bentukan sendiri; (5) aplikasi konsep, bahan pembelajaran hendaknya terpusat pada aplikasi konsep (Bistari basuni yusuf, t.t.) Pembelajaran yang efektif ditandai dengan sifatnya yang menekankan pada pemberdayaan peserta didik secara aktif, Efektivitas proses pembelajaran akan dipengaruhi oleh peran guru dalam pengelolaan kelas.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 104201 kecamatan percut sei tuan kabupaten deli serdang sumatera utara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan wawancara dan observasi. Tekniknya dengan menggunakan aplikasi spss yaitu untuk menghitung data kuesioner. Metode ini dengan menggunakan kuantitatif dengan menggunakan angket atau kuesioner Dalam (Puji Purnomo dan Maria Sekar Palupi, t.t.) Angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna, untuk menghentui seberapa besar keefektifan siswa dalam proses pembelajaran adapun 10 kuesioner yang dibagikan ke 19 orang murid tersebut diantaranya, Dengan menggunakan kuantitatif, data primernya didapat dari data dilapangan sedangkan data sekundernya dari jurnal-jurnal sebagai penguat dari peneliti ini.

3. HASIL

Pengajaran dilakukan dalam proses pembelajaran dalam (Agung Setyawan dkk) miarso, 2004 menyatakan efektif ditandai merupakan keefektivitas pembelajaran dengan salah satu standart mutu pendidikan yang biasanya dapat diukur dengan tercapainya tujuan, dan dapat diartikan sebagai ketepatan dalam pengelolahan suatu situasi, doing the right things, dalam (ifan junaedi, t.t.) wina sanjaya : 2006,50 menyatakan adapun faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran yaitu guru, siswa.

Kami mewancarain seorang guru "m" menyatakan ada 3 orang saja yang efektif dalam proses pembelajaran ini ditandai dengan nilai yang didapatkan dalam proses pembelajaran" dan kami menyebar angket kepada 19 orang siswa dan Hasil koesioner tersebut dihasilkan dengan skala linkert dalam(Puji Purnomo dan Maria Sekar Palupi, t.t.) menyatakan windoko menyatakan Penggunaan skala Likert dalam penelitian ini menggunakan model empat pilihan (skala empat). Skala disusun dalam bentuk suatu pernyataan dan diikuti oleh pilihan respon yang menunjukkan tingkatan yaitu :

Tabel 1. Hasil Responden

Hasil	Katagori
0%-19,99%	Tidak setuju
20%-39,99%	Kurang baik
40%-59,99%	Cukup netral
60%-79,99%	baik

4. PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dilakukan uji korelasi dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Korelasi

Correlations	Jumlah nilai	
Indikator pertama	Pearson Correlation	-,434
	Sig. (2-tailed)	,159
		12

Indikator kedua	Pearson Correlation	,600*
	Sig. (2-tailed)	,039
	N	12
Indikator ketiga	Pearson Correlation	,297
	Sig. (2-tailed)	,349
	N	12
Indikator keempat	Pearson Correlation	,252
	Sig. (2-tailed)	,429
	N	12
Indikator kelima	Pearson Correlation	,168
	Sig. (2-tailed)	,602
	N	12
Indikator keenam	Pearson Correlation	,221
	Sig. (2-tailed)	,490
	N	12
Indikator ketujuh	Pearson Correlation	,032
	Sig. (2-tailed)	,922
	N	12
Indikator delapan	Pearson Correlation	-,458
	Sig. (2-tailed)	,134
	N	12
Indikator sembilan	Pearson Correlation	-,517
	Sig. (2-tailed)	,085
	N	12
Indikator sepuluh	Pearson Correlation	,217
	Sig. (2-tailed)	,498
	N	12

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari data ini menunjukkan bahwasannya indikator pertama yang menunjukkan semangat dalam pelajaran ipa dengan valid , data kedua yang berisi siswa senang dalam pelajaran ipa dengan cara berdiskusi menghasilkan valid , data ketiga yang berisikan data saya lebih cepat mengerti pelajaran jika ada bahan prakteknya data ini valid,data keempat yang berisikan data saya memperhatikan guru saat menerangkan data ini tidak valid data kelima menunjukkan data saya lebih cepat mengerti jika pelajaran ipa langsung praktek dalam pelajaran ipa data ini tidak valid data keenam yang berisikan saya mendapat pengertian baru dalam pelajaran ipa tidak valid,data ketujuh data ini menunjukkan saya lebih bertanya kepada guru saat pelajaran ipa data ini menunjukkan tidak valid,data kedelapan menunjukkan data saya senang dalam mengerjakan tugas pelajaran ipa data ini valid ,data kesembilan data yang berisikan mudah mengerjakan tugas dalam pelajaran ipa menunjukkan valid data kesepuluh yaitu data yang berisikan saya lebih termotivasi belajar pada belajar ipa menunjukkan data yang tidak valid.

5. KESIMPULAN

Didalam proses pembelajaran diperlukan strategi yang mantab untuk mengembangkan sebuah keefektivitas pada siswa dan untuk itu semua diperlukan pedagogik pada guru untuk menghentahui karakteristik strategi yang cocok pada siswa untuk keefektivitas siswa Pengajaran dilakukan dalam proses pembelajaran maka efektivitas didapatkan dalam proses pengajaran dan hasil data yang kami dapatkan dari 19 orang hanya 3 orang saja yang efektivitas dalam pembelajarannya ipa sedangkan faktornya 10 kuesoner

indikator dalam bentuk angket yang dibagikan kepada siswa 19 orang maka yang didapatkan hanya 5 faktor saja yang efektivitas atau valid.

ACKNOWLEDGEMENT

Untaian kata terima kasih peneliti tuturkan atas selesainya penelitian ini kepada segenap rekan-rekan yang telah sudi dan mendukung peneliti dalam melakukan penelitian. Terimakasih peneliti haturkan pada kedua orang tua peneliti atas segalanya doa dan kasih sayangnya, kepada teman-teman yang sudah mendukung dengan penuh, serta kepada Ibu Dosen Indah Pratiwi,S.Pd., M.Pd. atas segala nasihat dan bimbingannya, Terimakasih juga kepada bapak Irfan Dahnil,S.Pd.,M.Pd. yang membantu dan membimbing kami dalam mengerjakan tugas ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Setyawan1, Ellvio Fathia Azzahra2, Ita Tri Astuti3, Ita Elga Ica4, & Eksa Ayu Septyorini5, Shili Dwi Susanti6. (t.t.). *Menciptakan Pembelajaran yang Efektif dan Menyenangkan*.1-6,2020 ahmad khairis. (t.t.). *Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis IT pada Tematik*.173-180 2019
- Bistari Basuni Yusuf. (t.t.). *Konsep dan indikator pembelajaran efektif*.
- Elfrianto, E., Nasution, I. S., Siregar, E. F., & Yuhdi, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Aktif Berorientasi Mikir (Mengamati, Interaksi, Komunikasi, dan Refleksi) di SD Muhammadiyah 12 Medan. *Pelita Masyarakat*, 2(1), 9-16.
- Fernando Panggabean1*, Mariati P Simanjuntak2, Mia Florenza3, Lastama Sinaga4, Sri & Rahmadani5. (t.t.). *ANALISIS PERAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SMP*.13-20 2017
- Ifan Junaedi. (t.t.). *PROSES PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF*.20-30 2014
- Mahmudah. (t.t.). *PENGELOLAAN KELAS: UPAYA MENGUKUR KEBERHASILAN PROSES PEMBELAJARAN*.53-70 2018
- Makherus Sholeh1, Raihanatul Jannah2, Mahmudah3, Khairunnisa4. (t.t.). *PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN EFEKTIF DAN BERMAKNA DI MI PERWANIDA BLITAR*.16-31 2021
- Mardiah Kalsum Nasution. (t.t.). *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*.
- muhammad ajwar. (t.t.). *Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa melalui penerapan metode eksprimen kelas 5 sdn mangkuk ompo tahun 9-18 2017/2018*.
- Nova Khairul Anam ,Fitri Hariwahyuni. (t.t.). *IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF BAGI SISWA SDN 2 BANJAREJO*.114-124 2021.
- Pratiwi, I. (2018). *PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW*. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2).
- Pratiwi, I. (2016). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT) DAN TEAMWORK SKILL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV TAHUN AJARAN 2015/2016* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Puji Purnomo dan Maria Sekar Palupi. (t.t.). *Pengembangan Tes Hasil Belajar Matematika Materi Menyelesaikan Masalah Yang Berkaitan Dengan Waktu ,Jarak dan Kecepatan Untuk Siswa Kelas V*.151-157 2016
- Punaji Setyosari. (t.t.). *MENCIPTAKAN PEMBELAJARAN YANG EFEKTIF DAN BERKUALITAS*.2014
- Sari, M., Sitepu, M. S., & Sari, W. R. (2021). *RELATIONSHIP PARENTS'PARENTING PATTERNS WITH CHILDREN'S MOTIVATION TO SCHOOL IN PRIVATE SD PAB 28 SAENTIS*.
- Sri Hariani Manurung. (t.t.). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEEFEKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA MTs NEGERI RANTAU PRAPAT PELAJARAN 2013/2014*.
- sulthon. (t.t.). *Pembelajaran Ipa Yang Efektif adan Menyenangkan Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah (MI)*.
- SYARIFAH ZURAINAH. (t.t.). *Penigkatan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Melalui Metode Kerja Kelompok Kerja Kelompok MIS AL-Mujahidin*.2014